

DAFTAR PUSTAKA

- [B.E.T] Balai Embrio Ternak. 1997. Performans Rumput Gajah cv. Taiwan. B.E.T. Cipelang. Bogor.
- Abdullah, L. dan Kumalasari, N. R. 2015. Panduan Teknis Budidaya dan Pemanenan *indigofera zollingeriana*. Cetakan 1 : IPB Press, Bogor.
- Arief, R. 2001. Pengaruh penggunaan jerami pada amoniasi terhadap daya cerna NDF dan ADF dalam ransum domba lokal. *Jurnal Agroland* volume 8 (2) : 208-215.
- Anggorodi, 1980. Ilmu Makanan Ternak Umum, PT Gramedia, Jakarta.
- Alwi, Y. 2009. Pemanfaatan Inokulom Feces Sapi dalam Uji Kecernaan *in-vitro* ADF dan NDF Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*). *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan*, Vol. No. 2.
- Anonim. 2007. Petunjuk Pemupukan. Redaksi Agro Media. Jakarta Selatan. Hal 4-6.
- Aubert, H. & M. Pinta. 1977. Trace Elements in Soils. *Dev. Soil sci.* 7. Elsevier Scientific Publ. Co. Amsterdam. ix + 395h.
- Bayble, T., Melaku, S. and Prasad, N. K. 2007. Effect of cutting dates on nutritive of nepier (*Pennisetum purpureum*) grass planted sole and in association with *Desmodium* (*Desmodium intortum*) or *Lablab* (*Lablab purpureus*). *Livestock Research for Rural Development*, 19(1): 120-136.
- Benerjee, G. C. 1978. Animal Nutrition. Oxford and IBH Publishing Co, Calcuta, New Delhi, India.
- Church, D. C. 1991. Digestible physiology and ruminants. Vol 1. Digestible Physiology 2nd. Edition. O and B Inc. Oregon.
- Church, D. C. and W. G. Pond. 1988. Basic Animal Nutrition and Feeding. 2nd ed. Jhon Wiley and Son. New York-Singapore.
- Doblin MS, Kurek I, Jacob-Wilk D, Delmer DP. 2002. Cellulose bis-synthesi in plant: from Ganes to Rosettes. *Plant Cell Physiol.* 43: 1407-1420.
- Ensminger, M. E., C. G. Olentine. 1980. Feed and Nutrition. The Ensminger Publishing Company, USA.

- Fakhri, S. B. L. Ginting, R. Murni, Nelson dan Akmal. 2006. Evaluasi potensi pelepah sawit (oil palm fronds) sebagai pakan ternak ruminansia. Laporan penelitian, Fakultas Peternakan Universitas Ja Kanisius, A. A. Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah. Yogyakarta: Erlangga. 1983.
- Ginting, S. P., R. Krisnan, J. Sirait dan Antonius. 2010. The utilization of *Indigofera* sp. as the Sole Foliage in Goat Diets Supplemented with High Carbohydrate or High Protein Concentrates. *JITV 15*: 261-268.
- Harfiah, M. Z. dan S. Rasjid. 2009. Potensi Mikroba Selulolitik dan Lignolitik dalam Mendegradasi Selulosa, Hemiselulosa dan Lignin Limbah Pertanian. Laporan Hibab Bersaing Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademi Pressindo, Jakarta.
- Herdiawan, I., Abdullah, L., dan Sopandi, D. 2014. Status nutrisi hijauan *indigofera zollingeriana* pada berbagai taraf perlakuan stress kekeringan dan interval pemangkas. *JITV Vol. 19 No 2 Th. 2014*:91-103.
- Jamarun, N. dan M. Zain. 2013. Dasar Nutrisi Ruminansia. ISBN 978 – 602 – 8806 – 20 – 8. Jasa Surya, Padang.
- Jusbianto, 2016. Pengaruh dosis pupuk N pada pertanaman campuran rumput gajah cv. taiwan dan *indigofera zollingeriana* pada lahan yang diinokulasi cma terhadap pencernaan fraksi serat secara *in-vitro*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Khedr, Z. M. A. dan S. Farid, 2000. Dalam Sony Hartono Wijaya. System Agronomi Kolaborasi Antara Jepang dan Indonesia Pertanian Industry difokuskan Pada Kentang Budidaya 2016.
- Krauskopf, K. B., 1979. *Introduction to Geochemistry*. Second Ed. McGraw-Hill Kogakusha. Ltd. Tokyo, xii+ 617 h.
- Layda, K. 2014. Pengaruh pemakaian berbagai bahan sumber karbohidrat dalam pembuatan silase pucuk tebu (*Saccharum officinarum*, Linn) terhadap pencernaan BK, BO dan PK secara *in-vitro*. Skripsi Fakultas Peternakan Unand, Padang.
- Meyer, L. H. 1970. Food Chemistry IV: Charbohidrates. Moder Asia. Eds. P. 65-83.
- McDonald, P., R. A. Edwards and J. F. D. Greenhalgh. 1979. Animal nutrition. 3th Longman. London and New York. Prasetyo, B.H., dan Suriadikarta, D. A. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk

Pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. 25(2).

Mellroy, R. J. 1977. Pengantar Budaya Padang Rumput Tropika. Terjemahan oleh S. Susetyo, H. Soedarmadi, I. Kismono dan Sri Harini J. S. Pradnya Paramita, Jakarta.

Muhakka, Riswandi, dan Irawan, A. 2014. Pengaruh pemberian pupuk cair terhadap kandungan NDF, ADF, Kalium, dan Magnesium pada Rumput Gajah Taiwan. Jurnal Peternakan Sriwijaya Vol 17 (6): 825-829.

Nurdin, S. 2018. Pengaruh pemberian *Bisozyme* terhadap pencernaan fraksi serat rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan pada pemotongan pertama secara *In-Vitro* di tanah Ultisol. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang. *Unpublishid*.

Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP, Jakarta.

Pell, A. NND. J. R. Cherney and J. S. Jones. 1993. Technical note: Forage InVitro Dry Matter Digestibility as influenced by Fibre Source in The Donor Cow Diet. J. Animal Sci 71.

Pitojo, S. 1995. Penggunaan Urea Tablet. Penebar Swadaya Jakarta.

Prasetyo, B. H., dan Suriadikarta, D. A. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengolahan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. 25(2).

Ranjhan, S. K. and Pathak. 1979. Management and Feeding of Bufaloes. Vicas Publishing House PVT, Ltd, New Delhi.

Reksohadiprodjo, S. 1985. Poduksi tanaman hijauan makanan ternak tropik. rangkuman. Bagian Penelitian Fakltas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Sari, R, M. 2012. Produksi dan nilai nutrisi rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan yang diberi dosis pupuk N, P dan K berbeda dan CMA pada lahan kritis tambang batubara. Disertai Program Pascasarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.

Sarief, S. E. 1985. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.

- Soekardi, M., M. W. Retno, dan Hikmatullah. 1993. Inventarisasi dan karakterisasi lahan alang-alang. hlm. 1 – 18. Dalam S. Sukmana, Suwardjo, J. Sri Asiningsih, H. Subagjo, H. Suhardjo, Y. Prawirasumantri. (Ed.). Pemanfaatan Lahan Alang – alang untuk Usaha Tani Berkelanjutan. Prosiding Seminar Lahan Alang – alang, Bogor, Desember 1992. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan ciri tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soil Survey Staff. 2003. Keys to Soil Taxonomy. USDA, Natural Research Conservation Service. Ninth Edition. Washington.
- Sri Adiningsih, J. Dan Mulyadi. 1993. Alternatif Teknik Rehabilitasi dan Pemanfaatan Lahan Alang – Alang. Hlm. 29-50. Dalam S. Sukmana, Suwardjo, Y. Prawirasumantri (Ed.). Pemanfaat Lahan Alang – alang, Bogor, Desember 1992. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Analisis dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Suharta, N. dan B. H. Prasetyo, 1986. Karakterisasi tanah-tanah berkembang dari batuan granit di Kalimantan Barat. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk.
- Suhartono. 2012. Unsur-unsur nitrogen dalam pupuk urea. UPN Veteran, Yogyakarta.
- Surono, Soejono, M. dan Budhi, S. P. S. 2003. Kecernaan bahan kering dan bahan organik *in vitro* silase rumput gajah pada umur potong dan level aditif yang berbeda. *J. Indo. Trop. Anim. Agric.* 28 (4).
- Susanti, S. 2007. Produksi dan pencernaan *In-vitro* Rumput Gajah pada berbagaiimbangan pupuk Nitrogen dan Sulfur. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang.
- Sutardi, T., S. H. Pratiwi, A. Adnan dan S. Nuraini. 1980. Peningkatan pemanfaatan jerami padi melalui Hidrolisa Basa, Suplementasi Urea dan Belerang. Bull. Makanan Ternak, Bogor.
- Sutardi, T. N. A Sigitdan T. Tahamat. 1983. Standarisasi Mutu Protein Bahan Makanan Ruminansia Berdasarkan Parameter Metabolismenya oleh Mikroba Rumen. Laporan Penelitian. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Budaya.

- Suyitman, S. Jalaluddin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jmaran, M. Peto dan Tanamasni. 2003. Diktat Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Tisdale, S. L and W. L. Nelson. 1975. Soil Fertility and Fertilizier. 4th ed. Mc millan Publishing Company. New York.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoseokojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawiro Kusumo dan S. Lendoseokojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tilley, J. M and R. A. Terry. 1969. A Two Stage Technique for the *in-vitro* Digestion of Forage Crops. J. Br. Grassland. Soc. Vol. 18: 104-111.
- Tisdale, S. L and W. L. Nelson. 1975. Soil Fertility and Fertilizier. 4th ed. Mc millan Publishing Company, New York.
- Toharmat, T., E. Pangestu, L. A. Sofjan, W. Manalu, dan S. Tarigan. 2003. Variasi Produksi Volatile Fatty Acids pada Ransum Ruminansia dengan Kandungan NDF Berbeda. J. Indon. Trop. Anim Agric Special Edition (Oktober).
- Tomaszewska, M. W., I. M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardiner, dan T. R. Wiradarna. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Terjemahan: I. Made Mastika, Komang Gede Suaryana, I Gusti Lanang Oka, dan Ida Bagus Sutrisna. Sebelas Maret University Press. Hal 160-180.
- Varga. G. A and W. H Hoover. 1983. Rate and Extend of NDF Feedstuff *in-situ*. J. Dairy. Sci. 66: 2109.
- Van soest. P. J. 1982. Nutrition Ecology of the Ruminant. O ana B Books. Inc.
- Van soest, R. J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. 2nd Ed. Comstock Publishing Associates a Division of Cornell University Press, Ithaca and London.

Wijaya, S. H, D. Indrawibawa, S. Suharsono, K. Nakamura, K. Nishijima, H. Takagishi, K. Takaeuchi, R. Eguchi dan S. Kanaya. 2016. Sistem Agronomi Kolaborasi antara Jepang dan Indonesia. CICSJ Bulletin vol. 34 No. 2.

Wina, E., T. Toharmat., dan W. Astuti. 2010. Peningkatan kulit kayu Acacia Mangium yang diberi perlakuan Alkali. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 6 (3):202-209.

Zulkarnaini. 2009. Pengaruh suplementasi Mineral Fosfor dan Sulfur pada jerami amoniasi terhadap NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa. Jurnal Ilmiah Tambua. Vol VIII. No. 3. Hlm 472-477.

